

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan rangkuman hasil pengujian berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang rangkum dalam bagian pembahasan dan juga berisikan saran berdasarkan hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya serta keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti.

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Berdasarkan purposive sampling diperoleh 498 data yang termasuk dalam kriteria pengujian sampel. Pada saat di outlier, total data menjadi 480 data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan alat analisis berupa SPSS 21, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan memiliki persediaan dana internal yang cukup untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan dana internal akan meminimalisir perusahaan dalam menggunakan hutang.

2. Pertumbuhan asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pertumbuhan asset perusahaan diikuti dengan peningkatan hasil operasional perusahaan maka akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan perusahaan akan mudah untuk mendapatkan pinjaman hutang.
3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal karena perusahaan akan menggunakan dana dengan tingkat resiko yang rendah terlebih dahulu.
4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan maka perusahaan akan cenderung membutuhkan dana tambahan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dengan alternative penggunaan dana eksternal yaitu dengan cara berhutang.
5. Variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu struktur modal sebesar 10,1%. Sisanya yaitu 89,9 % dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam menentukan struktur modalnya. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengatur struktur modalnya dengan baik.

Penggunaan dana internal harus didahulukan terlebih dahulu untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi untuk mendanai kegiatan perusahaan. Hal ini dilakukan karena resiko yang ditimbulkan bagi perusahaan itu sendiri. Selain itu, perusahaan juga harus mengerti kapan harus menggunakan dana eksternal dan seberapa besar proporsi yang akan digunakan serta bagaimana dampak yang akan ditimbulkan untuk perusahaan jika perusahaan menggunakan dana eksternal.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi investor ketika akan berinvestasi. Memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi perusahaan dan investor. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki struktur modal yang rendah memiliki resiko yang rendah pula. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki struktur modal yang rendah memiliki dana internal yang besar untuk mendanai kegiatan perusahaannya.

3. Bagi Peneliti dan Akademisi

Bagi peneliti yang tertarik untuk mengambil topik penelitian yang sama diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen untuk penelitian dan disarankan untuk memperpanjang periode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian antara lain:

1. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu 2013-2017 sehingga sampel yang digunakan jumlahnya terbatas.
2. Penelitian hanya berfokus pada sektor perusahaan manufaktur sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel independen yang digunakan relatif terbatas dan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal yang bisa digunakan untuk penelitian.
4. Nilai koefisiensi determinasi atau *Adjusted R²* yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah yakni 10,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal hanya mampu dijelaskan sebesar 10,1% oleh variabel profitabilitas, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya sebesar 89,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain selain variabel yang digunakan didalam penelitian ini.